

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh Inovasi Perusahaan Terhadap Daya saing Pada Batik Trusmi Khas Cirebonan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran tentang Inovasi Perusahaan pada Batik Trusmi Kab Cirebon, yaitu semakin tinggi tingkat Inovasi Perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat Daya Saing pada Batik Trusmi Kabupaten Cirebon. Bisa dilihat sudah cukup baik, dan termasuk memiliki hasil sedang, Inovasi Perusahaan dan Daya Saing sangatlah saling berhubungan satu sama lain. Untuk menghasilkan produk-produk Batik Trusmi yang lebih berinovasi dari sebelumnya. Dari inovasi harga yang menurut keseluruhan konsumen yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa harga yang ada pada Batik Trusmi sesuai dengan hasil produk yang dihasilkan oleh pengrajin Batik Trusmi. Inovasi distribusi pada Batik Trusmi sangatlah mendukung dalam mempromosikan Batik trusmi di pangsa pasar ekonomi. Karena dengan adanya promosi produk Batik Trusmi bisa lebih membuat Batik Trusmi gterkenal dalam pangsa pasar, dan dapat membuat batik trusmi bukan hanya di dalam negeri, tetapi membuat produk Batik trusmi yang dihasilkan oleh pengrajin indonesia yang berasal dari Kab. Cirebon lebih meluas terkenalnya, dan membawa nama baik Indonesia.

2. Secara umum gambaran tentang daya saing batik trusmi dengan Batik lainnya sangatlah bersaing untuk menghasilkan produk yang lebih bagus dan lebih berinovasi dari segi motif, desain, corak. Batik Trusmi memiliki keunggulan motif yang sudah dikenal oleh para konsumen yaitu motif mega mendung yang ada di Cirebon. Oleh karena itu daya saing yang ada antara batik trusmi dengan batik yang tersohor lainnya, semakin terasa persaingannya. Karena, para pengrajin batik dari daerah misalnya solo, jogjakarta, pekalongan, dan daerah lainnya semakin membuat/menciptakan desain dan motif yang menarik perhatian para konsumen untuk lebih bisa memilih motif dan corak yang lebih baik diantara hasil kerajinan batik dari daerah-daerah tersebut. Persaingan yang semakin besar dalam pangsa pasar membuat Batik Trusmi lebih membuat hasil produk yang lebih inovasi, yang juga di dapat dari saran-saran para konsumen, yang membuat Batik Trusmi lebih tersohor.
3. Secara umum gambaran tentang pengaruh yang ada pada inovasi perusahaan terhadap daya saing sangatlah saling berhubungan. Karena untuk lebih memajukan Batik Trusmi dibutuhkan inovasi perusahaan yang lebih baik, dan membutuhkan banyaknya inovasi yang baru untuk lebih memajukan Batik Trusmi dalam persaingan dengan hasil Produk Batik-batik lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh Inovasi Perusahaan terhadap daya saing, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan

khususnya bagi para pemilik show room dalam usaha meningkatkan Daya saing, yaitu :

1. Secara umum para pengrajin dan pemilik Show Room harus bisa lebih menciptakan hasil-hasil inovasi baru untuk lebih membuat maju produk batik trusmi. Dan juga harus bisa membuat produk batik trusmi lebih maju dalam aspek promosi dan distribusi. Karen semakin tinggi Inovasi pada Perusahaan Batik Trusmi maka dapat semakin Tinggi pula tingkatan Daya Saingnya. Oleh karena itu diusahakan perusahaan agar lebih bisa menghasilkan ide-ide baru dalam menghasilkan produk batik tersebut.
2. Batik Trusmi Khas Cirebonan juga harus mampu bersaing dengan hasil kerajinan Batik dari daerah lainnya. Agar batik Trusmi bisa lebih menghasilkan produk dengan inovasi baru yang ada pada perusahaan Batik Trusmi itu sendiri dan menjadikan Batik Trusmi sebagai Batik yang memiliki motif dan corak yang kuat yang ada pada daerah itu sendiri.
3. Secara umum Inovasi Perusahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Daya Saing. Oleh karena itu, Batik Trusmi Khas Cirebon senantiasa harus terus berinovasi untuk menghasilkan produk-produk Batik Trusmi yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk mengoptimalkan Daya Saing khususnya pada produk batik trusmi dilihat dari motif, desain, corak, agar mampu memproduksi dengan semaksimal mungkin dengan persaingan yang dihadapi para pengrajin batik Trusmi setempat. Dengan begitu para konsumen Batik Trusmi Khas Cirebonan mampu merasakan hasil dari

produk-produk Batik yang menjadi khas Kab. Cirebon, dalam hal hasil kerajinan yang ada di Kab. Cirebon.

